

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu mengorientasikan siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan atau menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa dikenalkan pada masalah untuk kemudian mencari pemecahan masalah tersebut sebagai pembelajarannya dengan bimbingan dari guru. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih aktif, karena siswa mencari sendiri pembelajarannya.
2. Pada pembelajaran konvensional materi pembelajaran diberikan kepada siswa melalui ceramah. Guru sebagai penceramah mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa sebagai pendengar hanya memperhatikan. Jadi pada proses pembelajarannya guru yang berperan aktif, sedangkan siswa cenderung pasif.

3. Hasil rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah 28,98 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 70,17. Dari *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 41,19%.
4. Hasil rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh siswa pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional adalah 29,09 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 51,52. Dari *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan nilai rata-rata hanya sebesar 22,43%.
5. Berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan *N-gain* rata-rata sebesar 0,58 dan kelas kontrol sebesar 0,32, sehingga terdapat selisih sebesar 0,26. Penelitian membuktikan hasil belajar dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah lebih besar bila dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian ini penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat dijadikan sebuah alternatif model yang digunakan dalam pembelajaran karena menghadirkan permasalahan nyata di dalam

proses pembelajarannya sehingga siswa tidak hanya menghafal materi yang diberikan, akan tetapi memahami konsep dari materinya yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kurikulum yang dapat digunakan dalam pembelajaran, baik itu pembelajaran pada Standar Kompetensi Menghitung Konstruksi Sederhana maupun pembelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pengembangan yang berbeda dan pada pokok bahasan lain dengan sampel penelitian yang berbeda pula.